

PENGEMBANGAN ENRICHMENT MODEL RENZULLI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH

Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd

Yeni Kurniawati. S. Pd.

Moch. Eryk. Kamsori. S. Pd.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

1. Pemahaman *enrichment* sering dikacaukan dengan layanan pend.yang kurang tepat.
2. **“Siswa unggulan”** sering mendp layanan pembel yg kurang optimal, atau lebih banyak membantu yang lemah, yang mendorong ia kurang berminat belajar & *underachiever*.
3. **Enrichment Model Renzulli** sngt relevan utk “siswa unggulan” baik secara vertikal maupun horisontal.

B. RUMUSAN MASALAH

1. **Bagaimana guru sejarah dalam membuat perencanaan (*planning*) pembelajaran sejarah?**
2. **Bagaimana guru sejarah dalam mengembangkan (*developing*) pembelajaran sejarah?**
3. **Bagaimana guru sejarah melaksanakan penilaian (*evaluating*) pembelajaran sejarah?**
4. **Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan *Enrichment Model Renzulli* tersebut?**
5. **Usaha-usaha apa yang dilakukan guru sejarah dalam melaksanakan *Enricment Model Renzulli* tsb untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.**

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengungkap upaya guru sejarah dalam membuat perencanaan (*planning*) pembelajaran sejarah.
2. Untuk mengungkap upaya guru sejarah dalam mengembangkan (*developing*) pembelajaran sejarah.
3. Untuk mengungkap upaya guru sejarah melaksanakan penilaian (*evaluating*) pembelajaran sejarah.
4. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan *Enrichment Model Renzulli* tersebut.
5. Untuk mengungkap usaha-usaha yang dilakukan guru sejarah dalam melaksanakan *Enrichment Model Renzulli* tsb untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. KLARIFIKASI KONSEP

1. *Enrichment* = bentuk pengayaan yang diberikan terhadap siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata.
2. *Model Joseph Renzulli* = pola pengayaan yang didisain secara khusus dengan baik dari tingkat umum sampai dengan pendekatan individual maupun kelompok kecil baik secara vertikal maupun horizontal *Schoolwide Enricment Model (SEM)* maupun *Enrichment Triad Model*

E. BEBERAPA STRATEGI YANG RELEVAN DGN ENRICHMENT

- 1. *Out of Class Assignment* (Penugasan di luar kelas) biasanya individual.
 - a. *Preparatory assignment* (Persiapan Penugasan).**
 - b. *Further Assignment* (Penugasan Lebih lanjut)****
- 2. *Small Group*, ada kompetisi dan kerjasama**

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. PENDEKATAN, METODE, TEKNIK

a. Pend ----kualitatif

b. Metd ----PTK

**c. Teknik: Observasi, Wawancara,
Dokumenter, Studi Literatur**

2. SUBYEK & LOKASI PENELITIAN

a. Guru Sej.& Siswa KL 2 SMA Neg.3

b. Loks di SMA Neg. 3 Jl.Blitung Bdg

G. PEMBH & HASIL PENEL.

SIKLUS-I (PLAN, ACT, OBSV, REFFI)

1. “masih konvensional” guru hanya membuat perencanaan, pengembangan, dan evaluasi penugasan di kelas dengan 1 orgns perg.nas. saja utk semua siswa, tdk ada enrich.horizontal & vertikal.
2. **KENDALA:** hampir tidak ada kerjasama antar siswa.Guru tdk bayk berupaya mengatasi masalah tsb. Pembahasan hanya menuntut berpkk taraf rend.
3. **PEMECAHAN:** hrs. bentuk klpk, adakan enrich horizontal & vertikal.

H. SIKLUS II

1. Diadakan beberapa perbaikan baik dalam perencanaan, pengembangan, dan penilaian terutama tentang tugas-tugas, namun masih terbatas pada tugas-tugas kelompok, namun pengayaan materinya masih **bersifat horizontal**.
2. *Kesulitannya* guru nampak kurang siap memasuki kajian-kajian yang lebih mendalam, spt: (1) Mengapa dengan menangnya Jepang atas Rusia th 1905 mendorong perg.nas ? (2) mengapa SI mendapat sambutan hangat dari bgs Indonesia?
3. *Pemecahan masalah* hanya terbatas pada pertanyaan-pertanyaan yang menuntut berpikir taraf rendah.

I. SIKLUS III

1. DIADAKAN BEBERAPA PERBAIKAN DARI ENRICHMT YG BERSIFAT HORIZONTAL KE VERTIKAL, TTG PERENCANAAN, PENGEMBANGAN, DAN PENILAIAN.
2. KESULITAN: TIDAK SEDIKIT SISWA YG TERBATAS PADA PENGEMBANGAN PERTANYAAN & JAWABAN BERPIKIR TARAF RENDAH (SIAPA, KAPAN, & DIMANA)
3. PEMECAHAN: SISWA MEMBERIKAN JAWABAN BERPIKIR TARAF TINGGI (ANALISIS) DLM MENJAWAB PERTANYAAN-PERTANYAAN: “MENGAPA” DAN “BAGAIMANA”

J. KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

- TERDAPAT PENINGKATAN PEMB. SEJARAH DLM: A. PERENCANAAN, B. PENGEMBANGAN, C. PENILAIAN.
- **KESULITAN-KESULITAN: YG DIHADAPI GURU LEBIH BANYAK PADA TATARAN: PENGORGANISASIAN MATERI ENRICHMENT YANG HORIZONTAL & VERTIKAL (TERMASUK PETA KONSEP)**
- **PEMECAHAN: GRURU HARUS KRAETIF MEMBUAT PETA KONSEP (MEMPERLUAS DAN MEMPERDALAM MATERI) SEHINGGA DIPEROLEH KEMAMPUAN SISWA YANG MENUNTUT BERPIKIR TARAF TINGGI (MENJAWAB PERTANYAAN-PERTANYAAN M”MENGAPA” DAN “BAGAIMANA”**

SARAN

1. **PEMBELAJARAN MODEL ENRICH. RENZULLI YANG MENEKANKAN PADA SISWA YG MEMILIKI KEMAMPUAN DI ATAS RATA-RATA DAPAT JUGA DILAKUKAN DI DAERAH-DAERAH TTP HRS MELALUI PROSES IDENTIFIKASI YANG MEMADAI.**
2. **PENELITI HARUS BENAR-BENAR SELEKTIF DALAM MEMILIH/MENENTUKAN GURU YANG YANG DIJADIKAN MODEL PEMBELAJARAN.**

S E L E S A I

WASSALAMU ALAIKUM WR. WB.

DAH... SAMPAI JUMPA....

MAKASIH..... !!!